PENERAPAN MEDIA *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS IV SDN 41 BONTOTE'NE

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuh Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep

Oleh:

NURUL HIKMA

NPM 919862060047

ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS IV SDN 41 BONTOTENE

Atas Nama Saudara :

Nama : Nurul Hikma

NIM : 919862060047

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/ diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 29 Desember 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. MUH. BASRI, M.Si.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM. SH., MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari sabtu, 3 Februari 2023.

Diketahui Oleh

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H.

Dengan Susunan Panitia Ujian Sebagai berikut :

Ketua	: Dr. H. Muh. Basri, M.Si	(.....)
Sekretaris	: Firdha Razak, S.Pd., M.Pd	(.....)
Penguji	: 1. Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si	(.....)
	2. Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd	(.....)
Pembimbing	: 1. Dr. H. Muh. Basri, M.Si	(.....)
	2. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd	(.....)

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: NURUL HIKMA
NPM	: 919862060047
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Penerapan Media *Pop-up Book* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SDN 41 Bontotene.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya, kecuali bagian-bagian tertentu yang diajukan dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, 29 Desember 2023

Yang memuat pernyataan.

NURUL HIKMA
919862060047

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

MOTTO

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah, 94: 5-6)

“ Untuk masa-masa sulitmu, biarlah allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan allah tidak pernah jauh.”

“ Orang lain tidak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetap berjuang ya.”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

ABSTRAK

NURUL HIKMA, 2023. Penerapan media *Pop-up Book* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SDN 41 Bontotene. Skripsi. Dibimbing oleh H. Muh. Basri dan Firdha Razak, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran *Pop-up Book* efektif meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SDN 41 Bontotene. Penulisan skripsi ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya pemahaman konsep IPA siswa.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 41 Bontotene tahun ajaran 2022/2023 dengan sampel penelitian sebanyak 26 siswa kelas IV terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Penelitian dilaksanakan menggunakan model dari Kemmis dan Mc-Taggart melalui tahapan Perencanaan, Pelaksanan, Pengamatan, Observasi dan Refleksi.

Hasil penelitian diperoleh data bahwa cara meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui penggunaan media *Pop-up Book* dilakukan peneliti dengan menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran. Adapun pendapat murid yaitu kesulitan memberikan contoh penjelasan karena masih belum paham bagaimana cara menarik kesimpulan dengan benar adapun yang gampang bagi murid yaitu mempermudah pemahaman siswa dari gambar-gambar yang tersaji. Hasil observasi pada siklus 1 sebesar 83% dan siklus II sebesar 94% dan 6% akan diberikan remedial. Kemudian nilai rata-rata pada siklus I sebesar 68% sedangkan pada siklus II sebesar 88% berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh peneliti pada setiap kegiatan menunjukkan bahwa media *Pop-up Book* ini efektif dan peneliti telah berhasil menerapkan media ini untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam memperoleh hasil pembelajaran, khususnya siswa kelas IV SDN 41 Bontotene.

Kata kunci : *Pop-up Book*, Pemahaman Konsep IPA SD (2023).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

ABSTRACT

NURUL HIKMA, 2023. Application of Pop-up Book media to increase the concept understanding of class IV students at SDN 41 Bontotene. Thesis. Supervised by H. Muh. Basri and Firdha Razak, STKIP Andi Matappa Pangkep Primary School Teacher Education Study Program.

This research aims to find out whether the Pop-up Book learning media is effective in increasing the conceptual understanding of class IV students at SDN 41 Bontotene. The background to writing this thesis was the students' low understanding of science concepts.

This type of research uses classroom action research (PTK). The population in the study were all fourth grade students at SDN 41 Bontotene for the 2022/2023 academic year with a research sample of 26 fourth grade students consisting of 14 male students and 12 female students. This research consists of two cycles, namely cycle I and cycle II. The research was carried out using the Kemmis and Mc-Taggart model through the stages of Planning, Implementation, Observation, Observation and Reflection.

The results of the research showed that the researchers carried out the method of increasing students' understanding of concepts through the use of Pop-up Book media by making students active in learning. The students' opinion is that they have difficulty giving examples of explanations because they still don't understand how to draw conclusions correctly, while what is easy for students is that it makes it easier for students to understand the pictures presented. The observation results in cycle 1 were 83% and cycle II were 94% and 6% would be given remedial treatment. Then the average value in cycle I was 68%, while in cycle II it was 88% based on the average value obtained by the researcher for each activity, indicating that the Pop-up Book media was effective and the researcher had succeeded in applying this media to increase students' understanding of concepts. in obtaining learning outcomes, especially for class IV students at SDN 41 Bontotene.

Keywords: Pop-up Book, Understanding Elementary School Science Concepts (2023).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakathu

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala, karena atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**PENERAPAN MEDIA *POP UP BOOK*UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS IV SDN 41 BONTOTE'NE"** penyusunan skripsi ini dibuat sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini melalui proses yang panjang mulai dari bangku kuliah, penelitian hingga penyusunan sampai terbentuk seperti sekarang ini. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan karena banyak pihak yang turut serta membantu, membimbing, memberi petunjuk, saran dan motivasi. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya, terutama kepada yang terhormat :

1. Teristimewa diucapkan terimah kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda serta saudara kandung yang tercinta yang telah memotivasi, mendidik, menasehati dan memenuhi semua kebutuhan selama penulis kuliah.
2. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd. selaku ketua Yayasan Matahari Matappa.
3. A. Zam Immawan Alam, SH. selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
4. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

5. Dr. H. Muh. Basri, M.Si. dan Firdha Razak, S.Pd., M.Pd. masing-masing sebagai pembingbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, Khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan berguna agar pada penulisan selanjutnya dapat menghasilkan karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pangkep, 29 Desember 2023

NURUL HIKMA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

LEMBAR PENGESAHAN..... ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... iv

MOTTO..... v

ABSTRAK..... vi

ABSTRACT..... vii

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL..... xii

DAFTAR GAMBAR..... xiii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah..... 6

C. Tujuan Penelitian..... 6

D. Manfaat Penelitian..... 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN..... 8

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

A. Kajian Pustaka..... 8
B. Kerangka Pikir..... 33
C. Hipotesis Tindakan..... 33
BAB III METODE PENELITIAN..... 35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 35
B. Subjek Penelitian..... 36
C. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 36
D. Prosedur dan Desain Penelitian..... 37
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data..... 40
F. Teknik Analisis Data..... 41
G. Indikator Keberhasilan..... 42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 44
A. Hasil Penelitian..... 44
B. Pembahasan..... 64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 68
A. Kesimpulan..... 68
B. Saran..... 68
DAFTAR PUSTAKA..... 70
LAMPIRAN..... 71
RIWAYAT HIDUP..... 151

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

DAFTAR TABEL

Nomor **Nama** **Halaman**

3.1. Kriteria Nilai Tes Pemahaman Konsep..... 42

4.1. Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus I..... 47

4.2. Presentasi Aktivitas Guru Siklus I..... 48

4.3. Prestasi Aktivitas Siswa Siklus I..... 49

4.4. Statistik Skor Hasil Pemahaman Konsep Siklus I..... 50

4.5. Dekskripsi Frekuensi dan Prestasi Pemahaman Konsep Siklus I..... 51

4.6. Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus II..... 55

4.7. Presentasi Aktivitas Guru Siklus II..... 57

4.8. Prestasi Aktivitas Siswa Siklus II..... 57

4.9. Statistik Skor Hasil Pemahaman Konsep Siklus II..... 58

4.10. Dekskripsi Frekuensi dan Prestasi Pemahaman Konsep Siklus II..... 59

4.11. Rekapitulasi aspek pemahaman konsep 61

4.12. Aspek Peningkatan Siklus I dan Siklus II..... 62

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Nama** **Halaman**

2.1. Kerangka Pikir..... 33

4.1. Rekapitulasi Hasil Tes Pemahaman Konsep Secara Individual..... 63

4.2. Rekapitulasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Dan Siswa..... 63

4.3. Penerapan media Pop-up Book pada siklus I..... 64

4.4. Penerapan media Pop-up Book pada siklus II..... 65

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan dan berlansung seumur hidup. Melalui pendidikan, dapat dikembangkan kepribadian dan keterampilan peserta didik di dalam maupun diluar sekolah. Menurut Mudyahardjo (2012: hlm.3) “Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang memengaruhi pertumbuhan individu”. Pendidikan berfungsi menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja/ pendidikan tinggi.

Pendidikan merupakan hal yang wajib bagi setiap anak di dunia ini, karena itu merupakan hak mereka. Pendidikan memiliki berbagai tingkatan-tingkatan satuan pendidikan, salah satu contohnya yaitu pendidikan sekolah dasar (SD). Pendidikan sekolah dasar sangatlah penting bagi anak, karena pendidikan sekolah dasar merupakan dasar pendidik.

Sebagaimana diatur oleh UUD RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem nasional yang menyatakan bahwa :

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 3003 salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan potensi siswa sehingga kemampuan dan potensi siswa juga semakin berkembang. Dengan berkembangnya kemampuan dan potensi siswa, maka berbagai bidang dalam kehidupan juga berkembang, jelas bahwa pelaksanaan pendidikan itu pada umumnya adalah mengembangkan mutu dan potensi sumber daya manusia untuk membangun bangsa yang lebih maju dimulai dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi dimana tiap jenjang pendidikan mempunyai peranan sendiri-sendiri. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa. Dengan demikian, guru sebagai pendidik siswa dalam belajar di kelas harus mampu mengelola proses pembelajaran agar efektif, keberhasilan dari proses belajar dikelas ditandai dengan tercapainya tujuan pengajaran serta prestasi belajar siswa yang optimal. Hal ini berarti untuk memulai proses belajar, siswa harus siap dan mau untuk belajar, seorang guru harus mampu untuk membangkitkan minat belajar siswa terhadap pelajaran yang diajarkannya.

Cullingford dan Claxton (dalam Samatowa, 2018: hlm.11) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran, anak memerlukan kegiatan pemahaman konsep serta diberi kesempatan untuk mengembangkan sikap ingin tahunya dengan berbagai penjelasan logis. Selain itu, Samatowa (2018:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

hlm.7) mengemukakan bahwa pemahaman konsep anak dalamp embelajaran IPA harus berkembang dengan baik agar minat belajar siswa dapat meningkat.

Definisi pemahaman atau memahami yang dikemukakan oleh Astuti & Dasmo (2016: hlm.41) mengatakan bahwa pemahaman merupakan bagian ranah kognitif yang tingkatannya lebih tinggi dari pengetahuan, serta merupakan dasar untuk membangun wawasan. Kemudian pengertian konsep merupakan hal abstrak yang mewakili obyek-obyek kejadian atau hubungan-hubungan yang memiliki atribut sama. Seseorang dapat dikatakan memahami suatu konsep, jika ia mampu mengemukakan kembali suatu informasi yang telah diperolehnya. Pemahaman konsep berdasarkan pendapat Bloom (dalam Syurdadi, 2014: hlm.73) yaitu kemampuan menerima beberapa pengertian seperti halnya mengemukakan kembali materi yang mudah untuk dipahami, mampu menyampaikannya, serta mampu menerapkannya. dalam memahami sebuah konsep peserta didik tidak hanya dapat mengenaltetapi mampu menghubungkan antar konsep.

Dengan demikian, untuk menambah minat belajar siswa, media pembelajaran harus dikemas semenarik mungkin. Media pembelajaran yang digunakan guru juga harus sesuai dengan karakteristik siswa, agar siswa dapat dengan mudah menggunakan dan memahami materi dari media tersebut. Dengan menggunakan media, guru menjadi lebih mudah untuk menjelaskan materi dan siswa menjadi lebih mudah paham terhadap materi yang dijelaskan oleh guru.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

"Penerapan Media *Pop up Book* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SDN 41 Bontotene."

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka terdapat rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah media *Pop-up Book* dapat meningkatkan pemahaman konsep pada siswa kelas IV SDN 41 Bontotene ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah : untuk meningkatkan pemahaman konsep menggunakan media *Pop-up Book* pada siswa kelas IV SDN 41 Bontotene.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis dan teoritis:

1. Manfaat teoretis

   Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh media *pop-up book* terhadap keaktifan belajar kemampuan berpikir siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pembelajaran IPA IV SDN 41 Bontotene dan juga menjadi referensi dalam meningkatkan kemampuan mengajar guru melalui media pembelajaran *Pop-Up Book*.

2. Manfaat praktis

   a. Manfaat bagi guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

Guru dapat meningkatkan prestasi mengajar dan menghilangkan kejenuhan dalam mendampingi dan membimbing peserta didik dalam penguasaan bahan ajar.

b. Manfaat bagi siswa

Media pembelajaran *Pop-Up Book*dapat membantu mempermudah siswa dalam memahami dan mempelajari materi tematik, juga memberikan pengalaman dan latihan yang menarik serta menimbulkan kegairahan, rasa ingintahu dalam belajar.

c. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan stratigi belajar serta mutu belajar bagi siswa dan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan pada sekolah yang bersangkutan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Media pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Arsyad (2014: hlm.3) mengatakan bahwa media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Arsyad (2014: hlm.4) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, dengan kata lain media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Hujair (2013: hlm.4) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Selanjutnya menurut Sutirman (2013: hlm.15), media pembelajaran merupakan alat-alat grafis, photografis, atau elektrolis, yang dapat digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual/verbal. Sedangkan menurut Sitiatava (2013:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

hlm.28) media pembelajaran merupakan alat-alat yang bisa membantu siswa belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu pendidikan yang nantinya untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan pengertian media pembelajaran menurut para ahli diatas penulis menyimpulkan media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan sebagai perantara menangkap, memproses, dan menyusun informasi yang bisa membantu siswa untuk mencapai tujuan belajar.

b. Jenis media pembelajaran

Menurut Hujair (2013, hlm. 25-26) jenis-jenis media pembelajaran dapat dibagi menjadi 3, yaitu :

a) Media audio, yaitu media yang digunakan dengan mengandalkan pendengaran, bahan pelajaran yang diterima mengandalkan pengalaman pendengaran.
b) Media visual, yaitu media yang digunakan dengan mengandalkan penglihatan, bahan pelajaran yang diterima mengandalkan pengalaman penglihatan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

c) Media audio-visual, yaitu media yang digunakan dengan mengandalkan penglihatan dan pendengaran, bahan pelajaran yang diterima pembelajaran melalui media yang mengandalkan pengalaman penglihatan dan pendengaran sekaligus.

Perkembangan media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media dikelompokkan dalam beberapa jenis. Arsyad (2014, hlm.38) mengelompokkan media kedalam lima jenis sebagai berikut :

1) Media berbasis manusia, yakni guru, instruktur.
2) Media berbasis cetak, yakni buku, lembaran lepas, modul.
3) Media berbasis visual, yakni buku, bangan, grafik.
4) Media berbasis audio-visual, yakni video, film, televisi.
5) Media berbasis komputer, yakni interaktif video

Dari pendapat ahli diatas penulis menyimpulkan media pembelajaran dapat dibagi menjadi : 1) audio, 2) visual, 3) audio visual, 4) manusia, 5) cetak, 6) komputer. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan media berbasis visual dalam bentuk buku 3D yaitu *pop-up* yang didalamnya berisi materi pembelajaran IPA kelas IV.

c. Fungsi dan Manfaat MediaPembelajaran

Perolehan pengetahuan siswa akan semakin abstrak apabila hanya disampaikan melalui bahasa verbal. Hal ini memungkinkan terjadinya verbalisme, artinya siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa

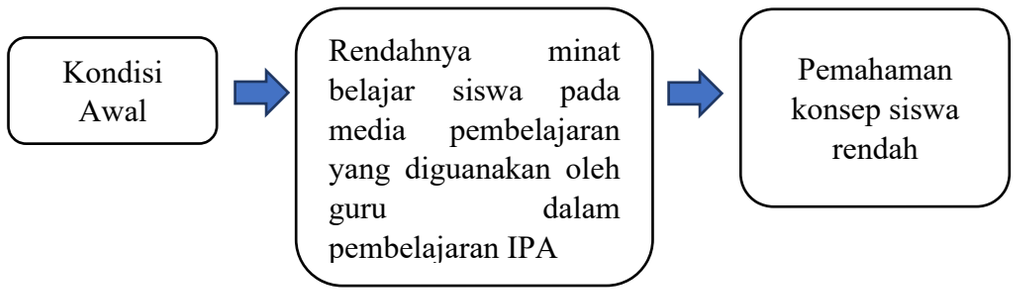
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

sama menggunakan *Pop up Book*. Sedangkan perbedaannya pada Materi dan kelas.

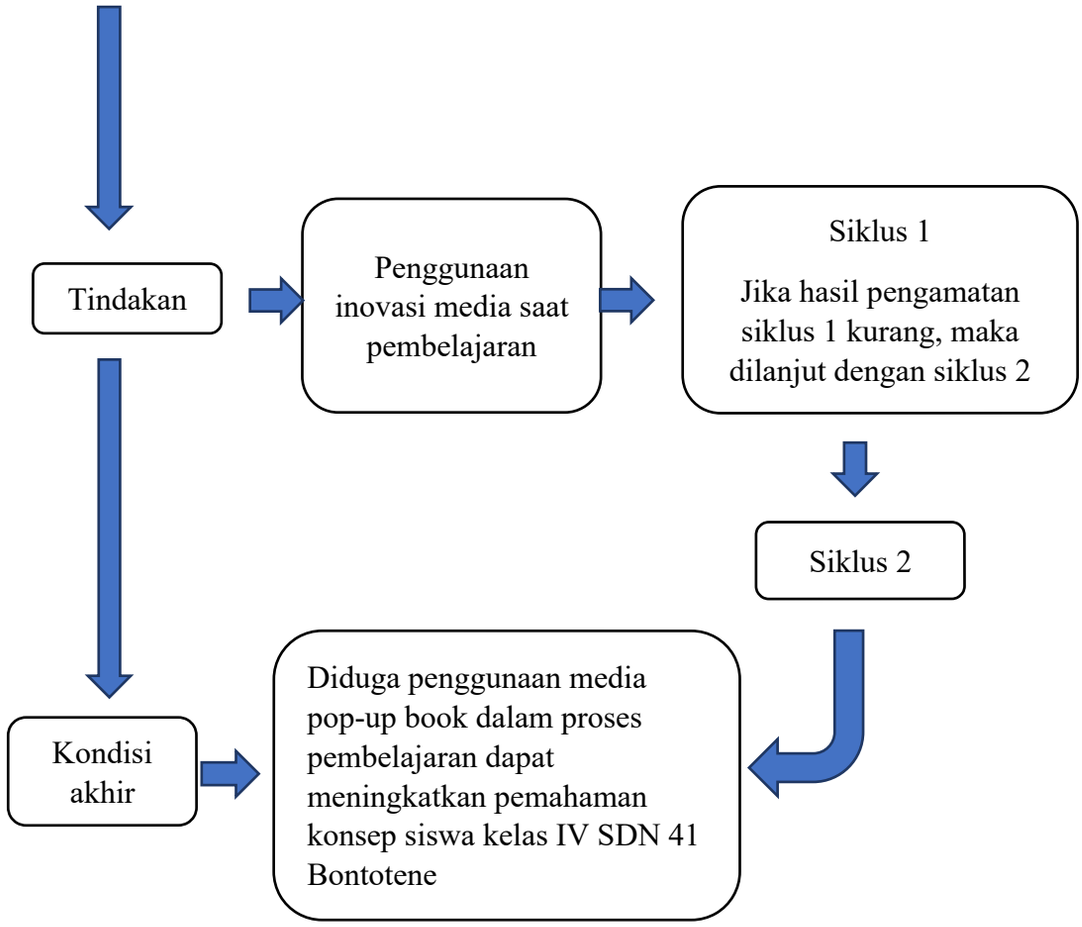
Sylvia, Hariani (2015). Jurnal tentang "Pengaruh Penggunaan Media *Pop up Book* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar" Sedangkan data hasil nilai *pre-test* dan *post-test* keterampilan menulis siswa dianalisis dengan uji t. Observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan dua kali, pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 keterlaksanaannya 100% sesuai dengan yang telah dirumuskan dalam RPP dan nilai ketercapaian rata-rata sebesar 96,67. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up book* terlaksana dengan sangat baik. Pada uji t diperoleh hasil thitung = 9,565 dan ttabel = 2,064 sehingga T hitung > ttabel. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan a penggunaan media *pop-up book* terhadap keterampilan menulis narasi.

Kesamaan peneliti atas sama-sama menggunakan *Pop up Book,* perbedaannya hanya pada materi.

B. Kerangka Pikir



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A



Gambar 2.1 Kerangka pikir

Gambar 2.1 menunjukkan pengaruh media pop-up book dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada kelas IV SDN 41 Bontotene.

C. Hipotetis tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

kalimat pertanyaan. Hipotesis disebut sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori.

Berdasarkan kerangka pikir diatas, hipotetis penilaian ini adalah : media *pop-up book* dapat meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran siswa kelas IV SDN 41 Bontotene.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan/perbaikan. Penelitian ini lebih menekankan untuk menganalisis permukaan data dengan memperhatikan proses-proses fenomena, tanpa mengurangi tingkat kepentingan data yang bersifat mendalam (Purba, 2021). Hal ini yang banyak dilakukan dalam penelitian sosial dengan berbagai format penelitian kualitatif. Walaupun demikian, kuantitatif-kualitatif mengadopsi cara berpikir yang induktif untuk mengimbangi cara berpikir dedukatif

Penelitian yang digunakan termasuk kedalam penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kalimat, peneliti merupakan instrumen pertama dalam pengumpulan data.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian ini dilaksanakan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas (*classroom action research)* atau PTK merupakan penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara guru kelas dengan peneliti.

Menurut (Mahendra, 2016: hlm.1) bahwa, “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran”. Jadi dalam penelitian ini peneliti

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

bukan hanya memecahkan persoalan di kelasnya saja, tetapi juga berupaya meningkatkan kepemilikan profesionalisme guru melalui *refleksi,colaboratif* dan *partisipatif.*

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas adalah untuk mengetahui pemahaman konsep siswa kelas IV SDN 41 Bontotene dengan menggunakan Media *pop-up book*, dan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar siswa agar mampu memahami materi yang dijelaskannya dan peneliti mengetahui kemampuan siswa dengan cara mengobservasi.

B. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 41 Bontotene Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep yang berjumlah 26 orang, terdiri dari 14 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

C. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanaka di SDN 41 Bontotene kelas IV, Pemilihan lokasi ini didasarkan dari pertimbangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada observasi awal terdapat beberapa siswa yang mengalami masalah dalam pembelajaran seperti, kurang paham, kurang bersemangat dan siswa merasa jenuh hal ini dikarenakan kurangnya penggunaan media dalam menarik minat belajar siswa.
2. Rasa kekeluargaan serta keterbukaan dari pihak sekolah, terkhusus guru kelas IV SDN 41 Bontotene.

D. Prosedur dan desain penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau *classroomaction research*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi dikelas. Bukan pada input kelas (silabus, materi dan lain-lain) atau output (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi didalam kelas. (Suharsimi, Suhardjono. dkk 2012, hlm. 58).

Menurut Daryanto (2011). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas, sehingga pemahaman konsep siswa dapat ditingkatkan. Tujuan tindakan ini adalah untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Penerapan PTK dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan yang terdapat didalam kelas. Desain penelitian terdapat berbagai macam, antara lain desain penelitian Kemmis dan Taggart, Jhon Elliot, Kurt Lewin, Hopkins dan Mc Kunan. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah desain yang dikembangkan oleh Elliot. (2017) . Konsep pokok tindakan model Elliot terdiri dari empat komponen yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di dalam kelas. Melalui refleksi dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, s ehingga pemahaman konsep siswa meningkat. Dalam penelitian ini di

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

rencanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I, dan siklus II. Siklus satu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi kemudian dilaksanakan ujian siklus I . Hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I diadakan perbaiakan/ pengamatan proses pembelajaran siklus II. Dengan melaksanakan perencanaan kembali, pelaksanaan pengamatan dan refleksi selanjutnya melakukan ujian pada siklus II, yang mana dari kedua siklus tersebut telah menunjukan pemahaman konsepnya yang meningkat.

Prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus pertama dalam penelitian kelas ini terdiri dari perencanaan,pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi sebagai berikut :

a). Tahap perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi, perencanaan merupakan bagian awal darirancangan penelitian tindakan yang berisi tentang persiapan yang dilakukanuntuk memecahkan masalah.

Langkah-langkah pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

a. melakukan penelitian awal yaitu observasi untuk mendapatkan data.
b. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar
c. Menyiapkan rencana pembelajaran (RPP) dengan media pembelajaran yaitu *pop-up book.*
d. Menyiapkan peralatan penunjang atau media serta sumber belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

b). Pelaksanaan tindakan yang dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikandan prosedur tindakan yang diterapkan. Tahap pelaksanaan merupakan pembelajaran yang telah disiapkan pada tahap perencanaan.

c). Pengamatan (observasi) terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung di tunjukan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan aktivitas yang terjadi apabila masukan baik atau feedback dilakukan dengan cermat pengamatan yang dilakukan oleh penelitian adalah: Situasi kegiatan pembelajaran, Keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran, pemahaman konsep siswa dan Refleksi.

d). Refleksi adalah memikirkan sesuatu yaitu hasil dari kegiatan sebelumnya direfleksikan untuk melihat apakah hasil yang tercapai sudah memenuhikriteria keberhasilan penelitian atau belum dan akan dilakukan tindakanperbaikan atas kekurangan-kekurangan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan tahapan Siklus I, peneliti melanjutkan penelitiantindakan kelas ini pada siklus II, seperti halnya siklus I, siklus II terdiri dariperencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut :

a). Perencanaan dimana peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Proses Dan Hasil Tindakan Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Kemmis dan Mc Taggart, yang terdiri dari II Siklus masin-masing terdapat 4 tindakan yang dilakukan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dilakukan berlangsung selama II Siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 41 Bontotene, Kec. Minasatene, Kab. Pangkep. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai pelaksanaan penelitian.

Adapun pembahasan tiap siklus kemmis dan Mc Tanggart terdapat empat tindakan dan terdapat dua siklus diuraikan sebagai berikut :

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan menggunakan empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Empat tahap diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap untuk membuat rencana tindakan yang dilakukan pada Siklus I. Pada tahap perencanaan ini dilakukan hal-hal sebgai berikut:

1. Melakukan observasi awal pada kelas tempat penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

2. Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dengan menggunakan media *Pop-Up Book* serta memperiapkan soal tes pemahaman konsep tiap siklus untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diterapkan media *Pop-up Book.*
3. Membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran siswa dikelas setelah diterapkannya media pembelajaran.

Perencanaan terdiri dari identifikasi masalah dan analisis penyebab adanya masalah. Adapun analisis masalah pra tindakan sebagai berikut:

1. Masih banyak yang kesulitan menangkap isi materi, karena siswa kelas IV SDN 41 Bontotene merasa bosan untuk membaca sehingga mereka enggan untuk memahami isi materi dan pendidik kurang memberikan apersepsi tentang pentingnya memahami isi materi.
2. Masih banyak yang kesulitan menjawab pertanyaan mengenai isi materi, karena siswa kelas IV SDN 41 Bontotene hanya membaca tanpa memahami isi materi. Sehingga, siswa harus membaca kembali isi materi agar pertanyaan tersebut dapat bisa dijawab. Dan ada juga yang masih mengganggu temannya pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Masih banyak yang kesulitan memberikan contoh penjelasan fungsi bagian-bagian tumbuhan, hal ini disebabkan oleh siswa hanya membaca tanpa memahami isi materi sehingga kesulitan dalam memberikan penjelasan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

Siswa kelas IV SDN 41 Bontotene memiliki tingkat kemampuan intelegensi yang berbeda-beda dan karakteristik yang berbeda-beda dalam mengikuti pembelajaran, ada siswa yang aktif, tapi kebanyakan siswa pasif, dan bahkan ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes pemahaman konsep pada pra tindakan dapat dilihat bahwa permasalahan yang dialami adalah masih banyak yang kesulitan menangkap isi materi, masih banyak kesulitan menjawab isi materi, dan masih banyak kesulitan menuliskan kembali isi materi. Oleh karena itu, perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pemahaman konsep siswa yang masih rendah dengan menggunakan media *Pop-up Book,* dan dapat membantu siswa dalam memahami materi serta menjadikan siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembeajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan Siklus I terdiri dari tiga kali pertemuan. Berikut penjelasan pada masing-masing pertemuan.

Tabel 4.1 Jadwal pelaksanaan tindakan Siklus I

Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi	Instrumen

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

Kamis, 14 Desember 2023	Pertemuan I	Materi tentang bagian-bagian tumbuhan	1. RPP 2. Media *Pop-Up Book*
Jum'at 15 Desember 2023	Pertemuan II	Materi tentang fungsi bagian-bagian tumbuhan	1. RPP 2. Media *Pop-Up Book*
Sabtu 16 Desember 2023	Pertemuan III	Tes atau soal (Siklus I)	Tes pemahaman konsep IPA

Kegiatan inti pada tindakan siklus I dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

a. Guru menggali pemahaman awal siswa pada materi yang akan dibacanya dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari
b. guru meminta siswa untuk membaca materi sesuai pertemuan
c. guru bertanya kepada siswa mengenai isi materi yang telah dibacanya.
d. Setelah guru memberikan pertanyaan kepada siswa, selanjutnya siswa diminta bertanya untuk tentang apa yang ingin mereka ketahui mengenai isi materi tersebut.
e. Siswa dibantu guru menjawab pertanyaan yang ingin mereka ketahui.
f. Guru mengelompokkan siswa kebeberapa kelompok.
g. Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok untuk siswa kerjakan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

h. Siswa bersama dengan teman kelompoknya diminta guru mengisi lembar kerjanya.

i. Guru meminta salah satu orang dari kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerjanya.

Di akhir tindakan siklus I, setia siswa diberikan tes untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, merefleksikan proses pembelajaran yang telah berlangsung. Selanjutnya, menyampakan pesan-pesan moral dengan tujuan siswa lebih dapat mengembangkan kecerdasan, mempelajari berbagai ilmu dan pengetahuan yang dapat mengembangkan pemahaman dan kecerdasannya.

c. Observasi

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus I diamati dengan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti, dapaat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.2 Presentasi Aktivitas Guru Siklus I

Siklus	Objek pengamatan	Persentase kegiatan
I	Observasi guru pertemuan I	72%
	Observasi guru pertemuan II	83%

Berdasarkan table 4.2 skor aktivitas yang dicapai guru siklus I dapat dilihat dari table diatas pada observasi keterlaksanaan aktivitas guru pertemuan I yaitu 72% masuk kategori terlaksana sebagian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman konsep menggunakan media *Pop-up Book* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SDN 41 Bontotene mengenai materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Hal ini terlihat dari peningkatan pemahaman konsep siswa pada siklus I berada pada kategori sedang (S) dan pada siklus II pemahaman konsep mendapat peningkatan tinggi atau masuk dalam kategori tinggi (T). Terjadinya peningkatan pemahaman konsep siswa tidak terlepas dari perbaikan aktivitas mengajar guru dalam menggunakan media pembelajaran *Pop-up Book* dan peningkatan presentase aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran untuk setiap siklusnya.

B. Saran

1. Bagi siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan bisa mengaitkan materi pelajaran sesuai dengan kehidupan nyata dalam berdiskusi.
2. Bagi sekolah agar menganjurkan guru untuk menerapkan media pembelajaran Pop up book terutama pada mata pelajaran IPA.
3. Bagi Peneliti dibidang pendidikan Guru sekolah dasar agar mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai keterkaitan penelitian ini, terutama pada faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep belajar selain motivasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

4. belajar dengan menggunakan media pembelajaran lain yang mungkin bisa mencapai ketuntasan pemahaman konsep belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

DAFTAR PUSTAKA

Aftina nurul, (2017). Penerapan media pop-up book guna meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Balekerto kalingkrik.*Skripsi.* Universitas muhammadiyah magelang.

Arsyad (2014). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Astuti, Agustina, dkk. (2016). Upaya meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep IPA peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran. Vol. 17, No. 2.* Universitas langlangbuana.

Bernadette (2010). Pengembangan media *Pop-up Book* bermuatan nilai budaya pesisir pada pembelajaran teks fable untuk peserta didik SMP. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.* Universitas Negeri Semarang.

Deliany, Hidayat, dkk. (2019). Penerapan multimedia interaktif untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA peserta didik disekolah dasar. *Jurnal educare*. *Vol.17, No.2.* Universitas langlangbuana.

Fatchul, Setiadarma, dkk. (2014). Penerapan media *Pop-up Book* pada pembelajaran unsure-unsur rupa untuk siswa kelas 2 SDN kanjeng sepuh sidayu gersik. *Jurnal pendidikan seni rupa universitas negeri Surabaya, Vol.2 No.3.*

Hariani Yulia (2015). Pengaruh penggunaan media *Pop-up book* terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal pendidikan guru sekolah dasar.*

Hasfah. (2019). Penerapan media pop-up book untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV di Madrasah ibtidaiyah nurul yaqin sungai duren. *Skripsi.* Universitas islam negeri sultan thata syaifuddin jambi.

Nadliroh Uyunun. 2017. Peningkatan pemahaman pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana melalui strategi cerita berangkai siswa kelas V MI Hidayatussibyan glugu deket lamongan tahun pelajaran 2016/2017. *Skripsi.* Jurusan PGMI Fakultas tarbiyah dan keguruan, Universitas islam negeri sunan ampel, surabaya.

Ningrum Widi, Jaenuddin, dkk. (2022). Pemggunaan media *pop-up book* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya indonesia. *Jurnal UNSAP. Vol. 1, No. 3.* https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/seaee.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

Novak, Gowin (2012).Pengaruh pembelajaran heuristik vee dengan peta konsep terhadap pemahaman konsep IPA siswa kelas V SD No.3 Kalibukbuk. *jurnal undiksa.* Universitas pendidikan genesha singaraja.

Rahma Wery. (2018). Meningkatkan pemahaman konsep IPA menggunakan model quantum teaching dikelas V SD. *Skripsi.* Universitas jambi.

Rosser (2012). Pengaruh model pembelajaran generatif dengan menggunakan alat peraga terhadap pemahaman konsep cahaya kelas VII di SMPN 7 Bengkulu. *jurnal exacta, Vol. X No. 1.* Universitas bangkulu.

Safrina junita, Munsir. (2020). Penerapan media *pop-up book* untuk pemahaman sub tema ketampakan rupa bumi disekolah dasar. *Jurnal tunas bangsa*. *Vol. 7, No.1*. STKIP Bina bangsa getsempena. https://ejurnal.bbg.ac.id.

Septiyani Anna.(2016). Pengembangan media pembelajaran *Pop up Book* dalam pembelajaran IPS terpadu pada pokok bahasan perang diponegoro dan pengaruhnya terhadap nasionalisme siswa kelas VIII SMP N 4 urangan. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.

Sholeh muhammad. (2017). Pengembangan media Pop up Book berbasis budaya lokal subtema keberagaman budaya bangsaku siswa kelas IV sekolah dasar. *Skripsi.* Universitas Jambi.

Sylvia Indah, Hariani Sri. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pop up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar.*Jurnal PGSD FIP. Vol.03, No.02*. Universitas Negeri Surabaya.

Syurdadi (2014). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa SMP pada materi pokok zat dan wujudnya.*Jurnal ilmiah edu research.*

Undang-undang republik indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A








Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nurul Hikma, lahir pada tanggal 12 Mei 2001 di minasate'ne, Kab. Pangkajene yang merupakan anak pertama dari Bapak Junaedi dan Ibu Fitriani dan pernah mengikuti Pendidikan sekolah dasar di SDN 14 Bontotene pada tahun 2007-2013, sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Minasate'ne di tahun 2013-2016, sekolah menengah atas di SMK Negeri 3 Pangkep di tahun 2016-2019, dan sekarang masih proses penyelesaian pasca sarjana S1 serta masih terdaftar sebagai mahasiswa(i) di STKIP Andi Matappa Pangkep pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Untuk peningkatan akademik, penulis mengharapkan kerjasama, kritik, dan saran dari pembaca melalui alamat E-mail : nurulhikma120521@gmail.com.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/sZld18EWiuZpO-IuN0AT6A